

# Can Character Be Taught?



## **Character . . . difficult to grasp**

Character is a common topic of discussion, yet, it is also a subject matter that seems difficult to grasp. More and more schools focus on subject knowledge and academic excellence, while character is less and less emphasized and developed.

## **Principles in Character**

Character is about principles. In church, the pastor teaches Biblical principles to his congregation. They may listen but not understand, or they may understand it as knowledge but not embrace it in their hearts.

## **Applications & Corrections**

Until a student applies these principles in their lives, the principles go only as far as knowledge, but when the student has the opportunity to apply these principles, and through it learn, then character is developed. Sometimes, students fail to apply the principles correctly, then correction is required.

## **Misnomer 'School can teach Character'**

Many innocently believe that character can be taught. Many schools only teach the principles of character. Until the lesson has been applied and corrections made, character training still remains a novelty for many.

## **Principles + Applications + Correction = Character Training**

## **Work from the bottom up**

When builders build houses, they start from the bottom. The foundation determines how tall the building can go. Likewise with children, how far they go is determined by their character - by who they are.

## **Character First**

The character of a person determines how he lives. Character influences how he handles challenges, failures, and also how he handles success. An intelligent person tells us he may be

able to think, but he may not be honest, reliable, consistent, diligent nor determined. He may not have integrity.

### **Obedience**

When a student is obedient, he is able to do things more readily. He does not need to be persuaded, to be convinced, or to be motivated. He is more effective because obedience has shaped him. When a school has many obedient students, its programs are easier to implement.

### **Diligence**

Build diligence on top of obedience. Diligent students will complete their work more responsibly. When a school has many diligent students, its programs are more likely to succeed.

### **Responsible**

Obedience and diligence help a child to be responsible. Children will diligently complete their work. As children complete their work responsibly, they become effective as they take ownership of their learning. As they succeed, they will become happier with themselves and with one another. They will find their student life to be lots of fun – because of who they are.

### ***“Instill upon your student that he can help himself”***

Parents and schools want to teach their children many things; from languages to music, swimming to arts, oratory to video, anything and everything, so to speak. This aspiration is a good thing, after all, parents only want their children to do well and have higher achievement.

One thing that parents tend to miss is building self-control or discipline in their children. Discipline is developed. If there is one thing that there will always be a market for, it is the market for discipline. Unfortunately, one cannot sell discipline. It has to be developed.

When a child has acquired self-control, it will make him more effective. He can command his body, mood and attention to do what is necessary, at the period required, in ways that may not be his choice.

In developing self-control or discipline, a child can help himself to do things that he otherwise could not do. The child is more effective than before, and more likely to succeed.

Self-control or discipline is the foundation which gives the child the motivation and strength to be responsible, whether he likes it or not. Today, self-control or discipline is less and less developed at schools because schools tend to be focused on academics.

### **Discipline, not Punishment**

To train character in the students, a correct understanding of discipline is required. Discipline is a Biblical concept. Throughout the bible, it tells of God disciplining His children unhesitatingly, but He punished those nations that harmed them.

If schools can help parents understand the meaning of discipline, many parents will thank them for disciplining their children.

### **Definition of Discipline**

'The practice of training people to obey rules or a code of behavior' (*Oxford Dictionary*)

### **Definition of punishment**

'The infliction or imposition of a penalty as retribution for an offence' (*Oxford Dictionary*)

***Character begins with teaching the principles of character, continues by applying the principles, and is ended by correction, if necessary.***

# Bisakah Karakter Diajarkan?



## **Karakter. . . Sulit Untuk Dipahami**

Karakter merupakan topik yang umum didiskusikan, namun karakter juga merupakan persoalan yang sulit untuk dipahami. Semakin banyak sekolah yang berfokus pada mata pelajaran dan keunggulan akademik, sementara karakter semakin kurang ditekankan dan dikembangkan.

## **Prinsip dalam Karakter**

Karakter adalah tentang prinsip. Di gereja, pendeta mengajarkan prinsip-prinsip Alkitab kepada jemaatnya. Mereka mungkin mendengarkan tetapi tidak mengerti, atau mereka mungkin memahaminya sebagai sebuah pengetahuan tetapi tidak benar-benar menerimanya dalam hati mereka.

## **Penerapan & Koreksi**

Sampai seorang anak benar-benar menerapkannya dalam hidup mereka, prinsip-prinsip hanya akan sekedar menjadi pengetahuan, tetapi ketika anak memiliki kesempatan untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut, dan melalui itu juga dapat belajar, maka karakter akan dikembangkan. Terkadang, saat anak gagal menerapkan prinsip-prinsip dengan benar, maka diperlukan koreksi.

## **Kesalahan dalam istilah 'Sekolah dapat mengajar Karakter'**

Banyak orang dengan polos mempercayai bahwa karakter dapat diajarkan. Banyak sekolah hanya mengajarkan prinsip-prinsip karakter. Tetapi sebelum karakter diterapkan dan koreksi dilakukan, pendidikan karakter akan tetap menjadi 'hal baru' bagi banyak orang.

## **Prinsip + Penerapan + Koreksi = Pendidikan Karakter**

## **Bekerja dari Bawah ke Atas**

Ketika tukang bangunan membangun rumah, mereka memulai dari bawah. Pondasi menentukan seberapa tinggi bangunan itu bisa dibangun. Sama halnya dengan anak-anak, seberapa jauh mereka bisa berkembang ditentukan oleh karakter mereka – karena jati diri mereka.

## **Utamakan Karakter**

Karakter seseorang menentukan bagaimana dia hidup. Karakter mempengaruhi bagaimana dia menangani tantangan, kegagalan, dan juga bagaimana dia menghadapi kesuksesan. Seseorang yang

cerdas dapat berpikir dengan baik, tetapi dia mungkin saja tidak jujur, tidak dapat diandalkan, tidak konsisten, rajin ataupun tekun. Dia mungkin saja tidak memiliki integritas.

### **Ketaatan**

Ketika seorang siswa taat, dia mampu melakukan banyak hal dengan lebih mudah. Dia tidak perlu dibujuk, diyakinkan, atau dimotivasi. Dia lebih efektif karena ketaatan telah membentuknya. Ketika sebuah sekolah memiliki banyak siswa yang taat, program sekolah menjadi lebih mudah dijalankan.

### **Ketekunan**

Bangun ketekunan di atas ketaatan. Siswa yang rajin akan menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih bertanggung jawab. Ketika sekolah memiliki banyak murid yang tekun, program sekolah menjadi lebih mudah berhasil.

### **Bertanggung Jawab**

Ketaatan dan ketekunan membantu seorang anak untuk bertanggung jawab. Anak-anak akan dengan rajin menyelesaikan pekerjaan mereka. Ketika anak-anak menyelesaikan pekerjaan mereka dengan penuh tanggung jawab, mereka menjadi efektif karena mereka mengambil alih dalam pembelajaran mereka sendiri. Ketika mereka berhasil, mereka akan menjadi lebih bahagia dengan diri mereka sendiri dan dengan satu sama lain. Mereka akan menemukan kehidupan mereka menjadi sangat menyenangkan – karena jati diri mereka.

### ***“Tanamkan pada anak bahwa ia dapat membantu dirinya sendiri”***

Orangtua dan sekolah ingin mengajari anak-anak mereka banyak hal; dari bahasa ke musik, berenang ke seni, pidato ke video, boleh dikatakan apa saja dan semuanya. Keinginan-keinginan ini adalah hal yang baik, bagaimanapun juga, orang tua hanya ingin anak-anak mereka untuk lebih baik dan memiliki prestasi yang lebih tinggi.

Tetapi satu hal yang sering terlewatkan oleh orangtua adalah membangun pengendalian diri atau disiplin pada anak-anak mereka. Disiplin itu dikembangkan. Andaikan saja kita bisa membeli disiplin. Tetapi sayangnya, tidak ada yang bisa menjual disiplin. Disiplin hanya bisa dikembangkan.

Ketika seorang anak telah memperoleh pengendalian diri, itu akan membuatnya lebih efektif. Dia dapat mengendalikan tubuh, suasana hati dan perhatiannya untuk melakukan apa yang dibutuhkan, pada waktu yang diperlukan, dengan cara yang mungkin bukan pilihannya.

Dalam mengembangkan pengendalian diri atau disiplin, seorang anak dapat membantu dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukannya. Anak lebih efektif dari sebelumnya, dan lebih mungkin untuk berhasil.

Pengendalian diri atau disiplin adalah fondasi yang memberi motivasi dan kekuatan kepada anak untuk bertanggung jawab, terlepas dari apakah dia suka atau tidak. Saat ini, pengendalian diri atau disiplin semakin kurang dikembangkan di sekolah karena sekolah cenderung berfokus pada akademik.

### **Disiplin, bukan Hukuman**

Untuk melatih karakter pada siswa, diperlukan pemahaman disiplin yang benar. Disiplin merupakan konsep Alkitabiah. Secara keseluruhan, Alkitab menceritakan tentang bagaimana Tuhan mendisiplinkan umatNya tanpa ragu, tetapi Dia juga menghukum bangsa-bangsa yang membahayakan mereka.

Jika sekolah dapat membantu orang tua memahami arti disiplin, banyak orangtua akan berterima kasih karena telah mendisiplinkan anak-anak mereka.

### **Definisi Disiplin**

'Praktek melatih seseorang untuk mematuhi aturan atau kode perilaku' (*Kamus Oxford*)

### **Definisi hukuman**

'Penderitaan atau pembebanan penalti sebagai ganjaran atas pelanggaran' (*Oxford Dictionary*)

***Karakter dimulai dengan mengajarkan prinsip-prinsip karakter, dilanjutkan dengan menerapkan prinsip-prinsip, dan diakhiri dengan koreksi, jika diperlukan.***